BAB VIII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemaparan hasil pendampingan yang telah ditulis sebagaimana yang telah ada pada bab pertama sampai dengan bab ketujuh skripsi ini, dalam bab kedelapan kali ini penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Adapun kesimpulan dalam pendampingan ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pendampingan PAR (Participatory Action Research) di Kedung Kwali Kota Mojokerto jawa Timur, dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, peneliti melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui inkulturasi untuk mengetahui kondisi wilayah dalam melihat masalah serta potensi yang ada. Kedua, FGD (Focus Grup Discussion) proses ini dilakukan untuk mengetahui masalah beserta solusinya dan perencanaan kegiatan berupa aksi pendidikan untuk masyarakat.
2. Adapun cara membangun kesadaran masyarakat yaitu dengan memberikan pendidikan tentang lingkungan bersih dan sehat. Kegiatan ini dilakukan di aula dengan mendatangkan perwakilan dari masyarakat setempat sebagai nara sumber. Aksi pendidikan dilakukan untuk memberikan pengetahuan baru serta peningkatan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam bidang lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tujuan dari aksi ini yaitu pertama, mengubah mindset masyarakat bahwa membuang sampah sembarangan dan pengusaha ayam potong yang akan berdampak negatif pada diri sendiri dan lingkungan. Kedua, menumbuhkan rasa peduli dan tanggung jawab untuk lebih menjaga lingkungan. Ketiga, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat sebagai wujud rasa syukur terhadap Tuhan YME.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pengalaman fasilitator dalam proses pendampingan ini, terdapat beberapa rekomendasi dan saran yang bisa menjadi acuan dalam berbagai kegiatan mendatang. Hasil pendampingan terkait penyadaran masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat diharapkan dapat digunakan sebagai acuan Pemerintah atau Instansi terkait dalam pembangunan suatu masyarakat. Program yang diberikan diharapkan bukan lagi program yang mengutamakan bangun fisik yang bersifat top down lagi, akan tetapi memahami terlebih dahulu hal penting yang dibutuhkan masyarakat dengan memperhatikan lokalitas yang ada (bottom up). Peningkatan pengetahuan dan kapasitas masyarakat menjadi salah satu prasyarat utama keberhasilan suatu pendampingan. Oleh karena itu bagi pendampingan selanjutnya agar lebih memperhatikan peningkatan kapasitas masyarakat terlebih dahulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id